

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Seksio Sektaria merupakan suatu prosedur bedah untuk melahirkan janin dengan insisi melalui abdomen dan uterus. Seksio sektaria dilakukan ketika ibu dan janin dalam keadaan gawatdarurat dan hanya bisa diselamatkan dengan tindakan operasi (S. Susilaningih and W. Agustina.,2020) Penelitian Kartikasari & Apriningrum (2020), menemukan bahwa dari 96 orang pasien yang dilakukan tindakan bedah caesar sebanyak 22 orang (22,9%) mengalami infeksi luka operasi. Kurangnya pengetahuan tentang perawatan luka post operasi caesar (SC) dapat berdampak negatif pada proses penyembuhan dan meningkatkan risiko komplikasi. Beberapa dampak yang mungkin terjadi antara lain penyembuhan luka yang lebih lambat, infeksi pada luka, nyeri yang berkepanjangan, dan bahkan masalah psikologis.

Dari data riset Kesehatan Dasar RI (2020) terjadi peningkatan tindakan Sectio Caesarea dari 15,3% menjadi 17,6% paling banyak terjadi di Jawa barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Sedangkan data dari hasil Riset Kesehatan Dasar ( Riskesdas ) di Jawa Timur, cakupan persalinan SC sebesar 22,36% (Dinkes Jatim, 2020). Berdasarkan data dari Rumah Sakit RSU Al Islam H.M Mawardi Krian didapatkan bahwa pada bulan Maret terdapat 84 pasien yang melakukan tindakan operasi SC, pada bulan April terdapat 96 pasien yang melakukan tindakan operasi SC, sedangkan pada bulan Mei terjadi peningkatan 3% dari

bulan sebelumnya dengan total pasien 131 yang melakukan tindakan operasi SC. Dari jumlah pasien yang meningkat dan rata-rata dirawat diruang nifas hanya selama 1 hari luka operasinya masih belum sembuh pasien sudah dipulangkan, sebelum pulang pasien hanya diberi penjelasan sepintas tentang merawat luka operasinya. Pasien post operasi setelah menjalani perawatan di rumah sakit akan mendapatkan terapi berupa, terapi gizi, kontrol luka dsb. Terapi ini yang membutuhkan peran keluarga untuk mempercepat proses penyembuhan luka, tetapi hanya sedikit keluarga yang mau menjalankan terapi yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan, beberapa alasan yang mendasari ketidakmauan keluarga dalam menjalankan anjuran terapi adalah pengetahuan yang kurang dan belum memahami fungsi keluarga sebagai pemelihara dan merawat anggota keluarga seperti contoh keluarga pasien selalu menanyakan bagaimana perawatan luka post operasi SC ketika di rumah. Pengetahuan keluarga tentang pencegahan infeksi luka post operasi yang kurang menimbulkan komplikasi lanjutan yang bisa membahayakan kondisi pasien. Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang dikarenakan pengetahuan keluarga yang kurang adalah dengan cara memberikan penyuluhan kepada anggota keluarga. Aktivitas ini meliputi pemberian pengetahuan tentang infeksi, upaya mencegah infeksi, dan perawatan post operasi.

Dilihat dari banyaknya kasus persalinan secara SC, maka semakin banyak juga pasien yang perlu diperhatikan bagaimana proses

penyembuhan luka operasinya. Apakah proses penyembuhan lukanya baik atau mengalami infeksi. Meskipun pada masa lalu sectio caesarea (SC) masih menjadi hal yang menakutkan namun dengan berkembangnya kecanggihan bidang ilmu kedokteran kebidanan pandangan tersebut mulai bergeser. Kini persalinan melalui operasi sectio caesarea kerap menjadi alternatif pilihan persalinan. Walaupun demikian tidak sedikit masyarakat memiliki keluhan tentang percepatan penyembuhan luka operasinya, sebagian orang paham tentang perawatan dan menjaga kebersihan luka tapi sebagian lagi ada yang tidak paham dalam melakukan perawatan luka operasi seksio. Adanya luka pasca bedah sectio caesarea membutuhkan perawatan yang tepat (H. Himatusujanah and F. B. Rahayuningsih, JRS Vol. 2 No. 1 April 2023).

Perawatan luka yang tepat juga ditujukan untuk mencegah terjadinya infeksi, karena kasus terjadinya infeksi pada sectio caesarea 80 kali lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan pervaginam. (H. Tri, 2023) dalam melakukan penelitian mengenai infeksi luka insisi sectio caesarea dan membedakan infeksi ini menjadi 3 kategori berdasarkan waktu kejadian infeksi, infeksi pertama yaitu infeksi yang terjadi ketika pasien di rumah sakit dengan jumlah 27%, infeksi yang terjadi saat re-admission sejumlah 1%, dan kasus yang paling besar adalah setelah pasien keluar dari rumah sakit, dengan angka kejadian 71%. Hal tersebut menjadi alasan sebelum pemulangan pasien harus

memiliki kesiapan dan kemandirian untuk melakukan perawatan di rumah.

Salah satu bentuk intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan pasien di rumah adalah discharge planning (perencanaan pemulangan pasien) untuk mempromosikan tahap kemandirian tertinggi kepada pasien, teman-teman, dan keluarga dengan menyediakan, serta memandirikan aktivitas perawatan diri di rumah. Pasien di Rumah Sakit didapatkan data ibu yang post operasi seksio tidak berani/tidak mengerti dan tidak paham cara merawat lukanya sendiri dan harus datang ke Rumah Sakit, puskesmas atau menunggu jadwal kontrol untuk melakukan perawatan luka operasinya. Draai pasien maupun keluarga pasien tidak paham/tidak mengerti cara perawatan luka operasi post SC dan belum pernah diajarkan tentang perawatan luka operasi post SC.

Peran bidan, perawat sangat dibutuhkan dalam memberikan edukasi kepada pasien dengan tujuan untuk memandirikan pasien, sehingga keluarga pasien maupun pasien mampu dan mengerti untuk melakukan perawatan luka post SC, terutama ketika pasien berada di rumah. Salah satu caranya adalah memberikan edukasi yang merupakan salah satu bentuk intervensi keperawatan yang dapat memandirikan pasien, keluarga, serta teman terdekat klien. Menurut Orem, manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan dalam merawat dirinya sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui "Pengaruh Edukasi Perawatan

Luka Terhadap Pemahaman dan Keterampilan Pada Keluarga Ibu Post Operasi SC Di Ruang Bersalin RSUD Al Islam H. M Mawardi Krian”.

## **B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah**

Batasan masalah : Ibu Post SC dengan G1 atau Ibu Post SC untuk yang pertama kali dilakukan tindakan SC.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pemberian edukasi perawatan luka terhadap pemahaman dan keterampilan pada keluarga ibu post operasi *sectio caesarea* di Ruang Kebidanan RSUD Al Islam H.M Mawardi ”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian edukasi perawatan luka terhadap tingkat pemahaman dan keterampilan pada keluarga ibu post operasi *sectio caesarea* di Ruang Kebidanan RSUD Al Islam H.M Mawardi.

### 2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi pemahaman keluarga kelompok kontrol ibu post sc sebelum dan tanpa perlakuan edukasi perawatan luka pada keluarga ibu post operasi *sectio caesarea* di ruang Bersalin RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian.

b. Mengidentifikasi pemahaman keluarga kelompok intervensi ibu post sc sebelum dan sesudah dilakukan edukasi perawatan luka pada keluarga ibu post operasi *sectio caesarea* di ruang Bersalin RSUD Al Islam H.M Mawardi

Krian.

- c. Mengidentifikasi keterampilan keluarga kelompok kontrol sebelum dan sesudah tanpa perlakuan edukasi dalam merawat luka ibu post *sectio caesarea* di ruang Bersalin RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian.
- d. Mengidentifikasi keterampilan keluarga kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi dalam merawat luka ibu post *sectio caesarea* pada di ruang Bersalin RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian.
- e. Menganalisis pengaruh edukasi terkait pemahaman perawatan luka post operasi *sectio caesarea* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di ruang bersalin RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian.
- f. Menganalisis pengaruh edukasi terkait keterampilan perawatan luka post operasi *sectio caesarea* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di ruang bersalin RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

###### a. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan kemampuan peneliti sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapati dibangku perkuliahan dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam hal penelitian ilmiah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan perbandingan dan informasi untuk penelitian lebih lanjut mengenai edukasi dan keterampilan dengan metode lain untuk pengetahuan perawatan luka pada ibu post operasi *sectio caesarea*.

2. Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk penelitian berikutnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan tentang kelancaran proses persalinan.

b. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat pelayanan kesehatan dapat menyediakan leaflet mengenai perawatan luka pada ibu post operasi *sectio caesarea*.

c. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pada keluarga dengan ibu post operasi *sectio caesarea*.